

BAB IV

SEJARAH UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Berdiri Institut Seni Indonesia Padang Panjang

Berdirinya Institut Seni Indonesia Padang Panjang berdasarkan UUD 1945, khususnya pasal 32 beserta penjelasannya. Berdasarkan hal tersebut dan mengingat potensi yang ada di Sumatra Barat timbul gagasan dari pemuka masyarakat dan para seniman Sumatra Barat untuk menghidupkan serta mengembangkan kebudayaan khususnya masalah kesenian dengan mendirikan KOKAR A dan B, kokar A kemudian menjadi Akademik Seni Karawitan Indonesia (ASKI) Padang Panjang. Nomor SK menteri Pendidikan Dasar dan Kebudayaan Nomor 84 tahun 1965 Tanggal 22 Desember 1965 dan berkembang menjadi Institut Seni Indonesia (ISI) Padang Panjang.

Tanggal 15 Juni 1999 ASKI Padang Panjang resmi berubah status menjadi STSI. Padang Panjang berdasarkan keputusan Presiden Nomor 56 tahun 1999 yang diresmikan pada tanggal 4 Desember 1999 oleh Dirjen Dikti Depdiknas Prof. Dr. Satriyo Sumantri Brojonegoro. Seiring dengan perubahan dari Akademi menjadi Sekolah Tinggi juga terjadi perubahan Pola Ilmiah Pokok (PIP) dari Kesenian Minangkabau menjadi Seni Rumpun Melayu. Perubahan itu menuntut perkembangan segala aspek yang berhubungan dengan kualitas dan kuantitas pendidikan. STSI yang baru lahir tersebut berwenang untuk melaksanakan program pendidikan jenjang S-1. Kehadiran STSI Padang Panjang merupakan satu-satunya perguruan tinggi seni di Sumatra.

Dari tahun ke tahun perguruan tinggi seni ini terus berkompetisi dalam memperoleh lapangan kerja bagi lulusannya. Seiring dengan itu, sudah tentu Institut Seni Indonesia Padang Panjang bertugas menggali, membina, dan mengembangkan seni budaya rumpun melayu. Pada tahun 2012 Institut Seni Indonesia Padang Panjang ditugaskan oleh pemerintah (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan) untuk membangun ISBI di Banda Aceh.

ASKI Padang Panjang yang pada awalnya hanya mempunyai dua jurusan, Karawitan dan Tari berikut dilengkapi dengan jurusan Musik. Setelah menjadi STSI menambah 2 jurusan lagi yakni jurusan Seni Kriya dan Seni Teater yang telah dirintis sejak tahun 1997. Pada tahun akademik 2001/2002, STSI Padang Panjang resmi membuka Program Studi Seni Musik berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor : 06/Dikti/Kep/2001 tanggal 09 Januari 2001. Sedangkan Program Studi Seni Kriya dan Teater ijin penyelenggaraannya mulai pada tahun akademik 2003/2004 berdasarkan surat Dirjen Dikti Nomor : 2271/D/T/2003 tanggal 05 September 2003. Sedangkan untuk Program Studi Seni Karawitan dan Seni Tari telah lebih dahulu mendapatkan izin dari Dirjen Dikti dengan Nomor : 384/DIKTI/Kep/1998.

Sejak tahun akademik 2006/2007, STSI Padang Panjang telah membuka Program Studi Televisi berdasarkan surat Dirjen Dikti Nomor : 3751/D/T/2006 tanggal 20 September 2006 dan Program Studi Seni Murni berdasarkan surat Dirjen Dikti Nomor : 161/D/T/2007 tanggal 29 Januari 2007. STSI Padang Panjang juga telah memiliki Program Pasca Sarjana.

Dalam rangka menciptakan lulusan yang berkualitas, maka Institut Seni Indonesia Padang Panjang telah berupaya membuka program studi sesuai dengan membangun sumber daya manusia, dengan harapan para lulusan Institut Seni Indonesia Padang Panjang mampu berkompetisi untuk mendapatkan lapangan kerja, mereka selalu melakukan berbagai aktivitas dan kreativitas seni dalam rangka menantang masa depan yang semakin sulit, Sehingga era globalisasi dapat menjanjikan prospek yang positif bagi sarjana seni Institut Seni Indonesia Padang Panjang pada masa-masa yang akan datang.

Peraturan Presiden RI No.60 Tahun 2009 tertanggal 31 Desember 2009, bahwa tanggal 1 Januari 2010 STSI telah berubah menjadi ISI, dan tanggal 17 Juli 2010 diresmikan oleh Wakil Menteri Pendidikan Nasional Bapak Prof. Dr. Fasli Jalal, P.hd dan sekaligus mengangkat Bapak Prof. Dr. Daryusti, M.Hum sebagai Pj. Rektor, Plt.Pembantu Rektor I Andar Indra Sastra, S.Sn., M.Hum, Plt Pembantu Rektor II Lazuardi, S.Kar., M.Hum dan Plt. Pembantu Rektor III Martarosa, S.Sn., M.Hum.

Pemilihan rektor dilaksanakan pada bulan Maret 2011 dengan hasil pemilihan Rektor dijabat oleh Prof. Dr. Mahdi Bahar, S.Kar., M.Hum. Pemilihan Pembantu Rektor pada tanggal 13 April 2011 sejalan dengan pemilihan Dekan dan pembantu Dekan. Pembantu Rektor I Dijabat oleh Drs. Zulhelman, M.Hum, Pembantu Rektor II dijabat oleh Drs. Gitrif Yunus, M.Si, Pembantu Rektor III dijabat oleh Martarosa, S.Sn.,M.Sn. Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Drs. Hanefi, M.Pd., PD I Yusril, S.S.,M.Sn., PD II Hendri JB.,

S.Sn., M.Hum., PD III Feri Hardianto, S.Sn.,M.Sn., Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Drs. Erizal, M.m., PD I Purwo Prihatin, S.Sn., M.Hum., PD II Riswel Zam, S.Sn.,M.Sn., PD III Yandri S.Sn.,M.Sn.

Sejak pelantikan Rektor dan Pembantu Rektor, Dekan dan Pembantu Dekan ISI Padang Panjang resmi secara sah menjadi Institut karena telah mempunyai Fakultas yakni Fakultas Seni Pertunjukan dengan Prodi Seni Karawitan, Seni Tari, Seni Musik, dan Seni Teater. Fakultas Seni Rupa dan Desain dengan Prodi Seni Kriya, Seni Murni, TV dan Film dan Desain komunikasi Visual.

Tahun 2011, ISI Padang Panjang memiliki tenaga pendidik sebanyak 218, tenaga kependidikan sebanyak 113 orang, jumlah mahasiswa yang terdaftar sebanyak 1.060 orang. Jumlah lulusan S-1 seluruh 792 orang dan program S-2 sebanyak 60 orang. Sarana dan prasarana mulai memadai, kampus mulai semarak, frekuensi keikutsertaan ISI Padang Panjang dalam masyarakat mulai meningkat baik dalam maupun luar negeri.

Tabel 4.1 Berikut ini adalah Pimpinan dari ISI Padang Panjang

No	Nama Pimpinan	Jabatan
1.	Prof. Dr. Mahdi Bahar, S.Kar., M.Hum	Rektor
2.	Drs. Zulhelman, M.Hum	Pembantu Rektor I
3.	Drs. Gitrif Yunus, M.Si	Pembantu Rektor II
4.	Martarosa, S.Sn., M.Hum	Pembantu Rektor III

4.2 Visi, Misi ISI Padang Panjang

Visi ISI Padang Panjang adalah mewujudkan :

"Seniman dan Ilmuwan Seni Budaya Melayu Berjaya"

Misi ISI Padang Panjang adalah :

- a. Menyelenggarakan pendidikan seni dengan menjunjung tinggi nilai-nilai dasar budaya melayu.
- b. Menciptakan pusat kajian dan kreativitas seni berazaskan keilmuan dan profesionalisme, serta peka dan responsive terhadap perubahan dengan menjunjung tinggi moralitas bangsa.
- c. Menciptakan dan mengembangkan pusat informasi seni budaya bangsa yang bertanggung jawab.
- d. Memberdayakan potensi lembaga untuk kejayaan diri, lembaga, bangsa dan Negara

4.3 Tujuan ISI Padang Panjang

- a. Mampu melaksanakan pendidikan vokasi, akademik, dan atau professional bidang seni secara efektif.
- b. Mampu mengkaji dan menganalisis fenomena seni budaya serta mengekspresikan dalam berbagai bentuk karya ilmiah.
- c. Mampu menciptakan dan mengekspresikan gagasan ke dalam berbagai bentuk karya seni.
- d. Mampu menggelar dan mempublikasikan potensi lembaga melalui berbagai media secara profesional dan bertanggung jawab untuk kejayaan.

4.4 Sasaran ISI Padang Panjang

- a. Terlaksana proses pendidikan vokasi, akademik, dan atau professional secara benar dan berkualitas sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Menghasilkan tenaga vokasi, akademik, dan atau professional bidang seni, serta mampu menerapkan untuk kejayaan diri, lembaga, bangsa dan Negara.
- c. Menghasilkan berbagai ilmu pengetahuan seni, dan atau karya seni dengan mengutamakan seni budaya melayu.
- d. Terlaksana informasi potensi lembaga ke tengah masyarakat secara bertanggung jawab melalui berbagai media.
- e. Terselenggara penerapan potensi lembaga ke tengah masyarakat secara bertanggung jawab untuk kejayaan.